

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Lubuk Pakam Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2021

Mastiur Julianti^{1*}

Program Profesi Pendidikan Profesi Bidan

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Senior Medan

mjb_butars@yahoo.com

ABSTRACT

Exclusive breastfeeding is highly recommended for infants aged 0 to 6 months, because breast milk contains complete nutrition for the growth and development of infants. The government targets exclusive breastfeeding to reach 80%, but in fact in 2009 it only reached 34.3%. The success of exclusive breastfeeding is influenced by several factors, one of which is the mother's knowledge about breastfeeding. The purpose of this study was to determine the relationship between the level of mother's knowledge about exclusive breastfeeding at the Lubuk Pakam Public Health Center in 2021. Research method This research was analytic observational with a cross sectional approach. Samples were taken from 35 mothers who had children aged more than 6 months to 12 months of age. The results showed that 35 mothers (65.3%) had poor knowledge, of which 25 mothers (71.4%) did not give exclusive breastfeeding and 10 mothers (28.5%) gave exclusive breastfeeding to their children. There is a relationship between the mother's level of knowledge and exclusive breastfeeding for infants aged 0-6 months in the Lubuk Pakam Health Center Work Area, Lubuk Pakam District, Lubuk Pakam District. Conclusion There is a relationship between the mother's level of knowledge about exclusive breastfeeding. There is a relationship between husband's support and exclusive breastfeeding for infants aged 0-6 months in the Working Area of the Lubuk Pakam Health Center, Lubuk Pakam District.

Keywords: *Mother's Knowledge, Exclusive Breastfeeding*

ABSTRAK

Pemberian ASI Eksklusif sangat dianjurkan pada bayi umur 0 sampai 6 bulan, karena ASI mengandung gizi yang lengkap untuk pertumbuhan dan perkembangan bayi. Pemerintah menargetkan pemberian ASI Eksklusif mencapai 80%, tetapi kenyataannya pada tahun 2009 hanya mencapai 34,3%. Keberhasilan pemberian ASI Eksklusif dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah pengetahuan ibu tentang ASI. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di Puskesmas lubuk pakam tahun 2021. Metode penelitian Penelitian ini bersifat observasioal analitik dengan pendekatan cross sectional. Diambil sampel 35 ibu yang memiliki anak usia lebih dari 6 bulan sampai dengan usia 12 bulan. Hasil didapatkan hasil 35 ibu (65,3%) berpengetahuan buruk, dimana 25 ibu (71,4%) tidak memberikan ASI Eksklusif dan 10 ibu (28,5%) memberikan ASI Eksklusif pada anaknya. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Pakam Kecamatan Lubuk Pakam Kecamatan Lubuk Pakam, Terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayiusia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Pakam Kecamatan Lubuk Pakam. Kesimpulan Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif. Terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Pakam Kecamatan Lubuk Pakam.

Kata Kunci : Pengetahuan Ibu, Pemberian ASI Eksklusif

PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) merupakan nutrisi terbaik untuk bayi pada awal kehidupannya. Menurut World Health Organization (WHO), ASI adalah sesuatu yang tidak tertandingi oleh apapun untuk pertumbuhan dan perkembangan seorang bayi. Kebutuhan nutrisi bayi sampai usia 6 bulan (Yuliarti.N, 2010). WHO dan UNICEF telah menetapkan untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi selama 6 bulan pertama bayi, namun angka prevalensi pemberian ASI eksklusif di beberapa negara bervariasi. Hasil penelitian di China memiliki tingkat menyusui eksklusif hanya 28% sedangkan Kamboja berhasil meningkatkan tingkat pemberian ASI eksklusif untuk bayi dibawah 6 bulan secara drastis dari 11,7% pada tahun 2000 menjadi 74% pada tahun 2010. Kebutuhan zat gizi bagi bayi sampai usia dua tahun merupakan hal yang sangat penting diperhatikan oleh ibu. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) pada bayi merupakan cara terbaik bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak dini yang akan menjadi penerus bangsa karena ASI merupakan makanan yang paling sempurna bagi bayi kualitas dan kuantitasnya. ASI merupakan sumber gizi yang sangat ideal, berkomposisi seimbang dan secara alami

Banyaknya pihak yang belum memahami manfaat ASI eksklusif dapat disebabkan karena kurangnya kerjasama lintas sektoral dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat, tokoh masyarakat, kader kesehatan dan kader desa mengenai betapa besar manfaat ASI eksklusif kepada bayi. Padahal, dengan

pemberian ASI eksklusif akan muncul generasi yang memiliki intelegensi, emosi dan spiritual yang baik dibandingkan dengan bayi yang diberi susu formula (Adriani dan Wirjatmadi, 2012).

Penelitian yang dilakukan oleh Yulianah dkk (2013) menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan kurang akan memiliki sikap negative terhadap ASI Eksklusif, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik akan memiliki sikap positif terhadap pemberian ASI eksklusif. Rendahnya pengetahuan responden disebabkan karena kurangnya informasi dan kurangnya kemampuan responden untuk memahami informasi yang diterima. Selain itu, rendahnya pengetahuan juga nampak dari hasil wawancara yang menyatakan bahwa kolostrum itu tidak penting dan harus dibuang karena sudah lama sehingga basi dan dapat menyebabkan diare jika diberikan pada bayi.

Selain itu IMD dapat menurunkan kematian bayi sebesar 22% pada 28 hari pertama kehidupan, berpengaruh terhadap durasi menyusui, perilaku ibu dan fungsi fisiologis bayi, memberikan mental positif bagi ibu yaitu terjalin ikatan kuat dengan bayi dan perasaan nyaman untuk menyusui. Hasil penelitian Mashudi (2012), menunjukkan bahwa bayi yang begitu lahir dilakukan teknik IMD pada usia kurang dari satu jam mampu menyusui lebih baik, sedangkan bayi yang tidak dilakukan teknik IMD pada usia yang sama 50% tidak dapat menyusui dengan baik. Kemudian pada usia enam bulan dan setahun, bayi yang

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Lubuk Pakam Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2021

diberi kesempatan menyusui dini, hasilnya 59 % dan 38% yang masih disusui. Sedangkan bayi yang tidak diberi kesempatan menyusui dini pada usia yang sama tinggal 29% dan 8% yang masih disusui. Dari hasil survey pendahuluan di Puskesmas Lubuk Pakam yang dilakukan pada 10 orang ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan, diketahui bahwa yang mendapatkan ASI eksklusif terdapat 4 orang dan yang tidak mendapatkan ASI eksklusif 6 orang.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional dimana data yang menyangkut variable tingkat pengetahuan ibu dan variable dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Nurlelidkk, 2017). Menurut Suharsimi Arikunto (2002), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi usia > 6-12 bulan pada bulan Januari-Maret 2021 di Puskesmas Lubuk Pakam sebanyak 50 responden. Sampel adalah sebagian

yang diambil dari keseluruhan populasi objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yang diteliti (Soekidjo Notoatmodjo, 2002). Teknik pengambilan sampel secara simple random sampling. Total sampling sebanyak 50 sampel. Sampel merupakan sebagian populasi penelitian yang digunakan untuk memperkirakan hasil dari suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Editing, Koding, Tabulasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Univariat

Cakupan Frekuensi Tingkat Pemberian ASI Eksklusif

Distribusi Frekuensi responden berdasarkan tingkat Pengetahuan ibu tentang pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-12 bulan dengan responden 50 orang ibu yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Pakam Kecamatan Lubuk Pakam Kecamatan Lubuk Pakam tahun 2021.

Tabel 1. Distribusi frekuensi Responden berdasarkan Cakupan pemberian ASI Eksklusif

Pemberian ASI Eksklusif	Frekuensi	Persentasi (%)
Memberikan	21	42
Tidak Memberikan	29	58
JUMLAH	50	100

Berdasarkan tabel 1 Cakupan sejumlah 21 ibu (42%) memberikan ASI Eksklusif sampai 6 bulan. Sebanyak 29 ibu (58%) tidak

memberikan ASI eksklusif sampai usia 6 bulan.

Analisa Bivariat

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Pemberian ASI Eksklusif

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Lubuk Pakam Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2021

Hasil tentang tingkat pengetahuan dan pemberian ASI Eksklusif bayi usia 6-59 bulan dengan responden 50 orang ibu yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Pakam Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2021.

Tabel 2. Tabulasi Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Pakam Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2021

Pengetahuan	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah		P Value
	Ya		Tidak		f	%	
	F	%	F	%			
Baik	14	28,0	16	32,0	30	60,0	0,000
Cukup	5	10,0	8	16,0	13	26,0	
Kurang	2	4,0	5	10,0	7	14,0	
Jumlah	21	42,0	29	58,0	50	100,0	

Berdasarkan dari tabel 2. Diatas dapat dilihat bahwa proporsi pemberian ASI Eksklusif lebih banyak ibu dengan pengetahuan Baik 30 orang (60%) dibandingkan dengan ibu yang pengetahuan kurang 7 orang (14%). Berdasarkan uji statistic terdapat hubungan antara pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas

Lubuk Pakam Kecamatan Lubuk Pakam dengan P value =0,000 Chi-Square <0,05.

Hubungan Dukungan Suami dengan Pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Pakam

Tabel 3. Tabulasi silang Hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Pakam Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021

Dukungan Suami	Pemberian ASI Eksklusif				Jumlah	%	P Value
	Diberikan		Tidak Diberikan				
	F	%	F	%			
Mendukung	15	30,0	24	48,0	39	78,0	0.188
Tidak Mendukung	6	12,0	5	10,0	11	22,0	
Jumlah	21	42,0	29	58,0	50	100,0	

Berdasarkan dari tabel 3 di atas dapat dilihat proporsi pemberian ASI Eksklusif lebih banyak pada suami yang mendukung 39 orang (78%) dibandingkan dengan suami yang tidak mendukung 11 orang (22%). Berdasarkan uji statistic terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif pada

bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Pakam Kecamatan Lubuk Pakam dengan Chi-Square <0,05.

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Pemberian ASI Eksklusif. Adapun hasil tentang tingkat pengetahuan dan pemberian ASI Eksklusif bayi usia 6-59 bulan dengan

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Lubuk Pakam Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2021

responden 50 orang ibu yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Pakam Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka di ambil beberapa kesimpulan :

- a. Cakupan ASI eksklusif di Puskesmas Lubuk Pakam sebanyak 21 (42%) responden memberikan Bayinya ASI Eksklusif dan 29 (58%) responden tidak memberikan bayinya ASI Eksklusif.
- b. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Pakam Kecamatan Lubuk Pakam Kecamatan Lubuk Pakam
- c. Terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Pakam Kecamatan Lubuk Pakam.

DAFTAR PUSTAKA

Arini, H., 2012. *Mengapa Seorang Ibu harus Menyusui*. Cetakan I. Jogjakarta: Flash Books.

Adriani M, Wirjatmadi B. 2012. *Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

BKKBN. 2011. *Batasan dan pengerian MDK*. Tersedia di: <http://aplikasi.bkkbn.go.id/>

[MDK Reports](#). Diakses pada february 2016

Bahiyatun, 2009. *Buku Ajar asuhan Kebidanan Nifas normal*. Jakata: EGC

DEPKES RI. 2004. *Kepmenkes RI No.450/MENKES/IV/2004 Tentang pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara Eksklusif pada bayi indonesia*. Jakarta : depkes

Departemen Kesehatan RI. 2006. *Managemen Laktasi*. Jakarta: Direktorat Jendral Bina Kesehatan Masyarakat

Diah Krisnatuti dan Rina Yenrina. 2002. *Menyiapkan Makanan Pendamping ASI*. Jakarta :Puspa swara.

Dahlan, M. Sopiudin. 2005. *Besar Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan/Seri Evidence Based Medicine*. Arkan

Fahriyani, R., 2013. *Faktor yang Mempengaruhi Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi Cukup Bulan yang Dilakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) di Salah Satu Rumah Sakit Sayang Bayi di Jakarta*. PhD Thesis. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia Program Pendidikan Dokter Spesialis Ilmu Kesehatan Anak.

Haryono R, Setianingsih, S. 2014. *Manfaat Asi Eksklusif Untuk Buah Hati Anda*. Yogyakarta: Gosyen Publisng.

IDAI, 2008. *Kongres Nasional Ilmu Kesehatan Anak ke XIV 2008 (KONIKA)*

Marie,1999. *Clinical strategis for Nurses*. *The Journal Of Perinatal and Neonatal Nursing*. Vol. 13 (issue 1),pg 92-93.

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu dan Dukungan Suami Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Lubuk Pakam Kecamatan Lubuk Pakam Tahun 2021

- Mashudi, 2012. *Psikologi Konseling*, Jogjakarta, Diva press.
- Mardiati, 2006. *Gambaran Status Gizi Anak Balita di Tinjau dari Pola Pengasuhan pada Ibu Bekerja dan Ibu Bukan Pekerja*. Skripsi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Nislawaty, N. 2018. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Pada Bayi Di Kelurahan Langgini Wilayah Kerja Puskesmas Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Tahun 2018. *Jurnal Doppler*, 2(2).
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____, S. 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyono, 2009. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Jogjakarta :Diva Press
- _____, 2012. *Buku Pintar ASI Eksklusif*. Diva Press.
- Pusdatin Kemenkes RI., 2014. *Infodatin, Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI*. Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Roesli, 2004. *ASI Eksklusif*. Edisi II. Jakarta :Trubus Agrundaya
- Rohani, 2007. *Pengaruh Karakteristik Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Teluk Kecamatan Secanggang*. Skripsi. Medan; Universitas Sumatera Utara.
- Saryono, 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. ASIfabeta, Bandung.
- Sri Purwanti, Hubertin. 2004. *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*. Jakarta. EGC.
- UNICEF. 2013. ASI Eksklusif, Artinya ASI, Tanpa Tambahan Apapun. https://www.unicef.org/indonesia/id/reallives_19398.html. Diakses 19 November 2016.
- Wiji, R.N. 2013. *ASI dan Pedoman Ibu Menyusui*. Yogyakarta: Nuha Medika.